

**MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA PADA TEMA PERISTIWA
DALAM KEHIDUPAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
WORD SQUARE DI KELAS V SDN 104204 SAMBIREJO TIMUR
T.A 2020/2021**

Yusmilana¹, Wiwik Lestari², dan Thessa Herdyana³

Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara, yusmilanag9@guru.sd.belajar.id¹

Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara, lestariiwik201180@yahoo.co.id²

Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara, thessagurusinga@gmail.com³

ABSTRAK

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah rendahnya kreativitas belajar siswa pada muatan pelajaran IPS di kelas V SDN 10420 Sambirejo Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan menggunakan metode pembelajaran mind Word Square dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan materi pokok peranan tokoh perjuangan. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 104204 Sambirejo Timur yang berjumlah 37 orang peserta didik yang terdiri dari 21 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Alat pengumpul data yang digunakan adalah dengan menggunakan lembar observasi untuk mengukur tingkat kreativitas belajar siswa. Dari hasil observasi pada kondisi awal menunjukkan bahwa kreativitas belajar siswa sangat kurang dengan persentase ketuntasan klasikalnya hanya 29,8%. Selanjutnya, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa observasi kreativitas belajar siswa pada saat siklus I dengan nilai rata-rata naik menjadi 67,55%, kemudian mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 75,20%, dan pada pertemuan 2 meningkat sampai 78,3%. Sedangkan tingkat keberhasilan kreativitas belajar secara klasikal pada siklus I pertemuan 1 yaitu 22,22%, dan pada pertemuan 2 mengalami kenaikan menjadi 61,11%, pada siklus 2 pertemuan 1 mengalami peningkatan menjadi 89,33%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Word Square dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa pada materi pokok peranan tokoh perjuangan di kelas V SDN 104204 Sambirejo Timur Tahun Ajaran 2020-2021. Hal ini berarti bahwa metode Word Square dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran.

Kata kunci: Kreativitas Belajar, Model Pembelajaran Word Square.

**MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA PADA TEMA PERISTIWA DALAM
KEHIDUPAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN WORD
SQUARE DI KELAS V SDN 104204 SAMBIREJO TIMUR T.A 2020/2021**

ABSTRACT

The problem studied in this study is the low creativity of students in social studies subject matter in class V SDN 10420 Sambirejo Timur. This study aims to determine whether using the Mind Word Square learning method can improve student learning creativity in social studies subjects, the material of the role of struggle figures. The subjects in this study were all fifth grade students of SDN 104204 Sambirejo Timur, totaling 37 students consisting of 21 male students and 16 female students.. The data collection tool used is to use an observation sheet to measure the level of creativity in student learning. From the results of observations in the initial conditions, it shows that students' learning creativity is very lacking with the percentage of classical completeness only 29.8%. Furthermore, the results of this study indicate that the observation of student learning creativity during the first cycle with the average value increased to 67.55%, then increased in the second cycle to 75.20%, and at the second meeting it increased to 78.3%. While the success rate of classical learning creativity in the first cycle of meeting 1 was 22.22%, and at the second meeting it increased to 61.11%, in the second cycle of meeting 1 it increased to 89.33%. Thus, it can be concluded that the use of the Word Square method can increase student learning creativity on the subject matter of the role of the struggle shop in class V SDN 104204 Sambirejo Timur Academic Year 2020-2021. This means that the Word Square method can be used as an alternative in social studies learning.

Keywords: *Learning Creativity, Word Square Learning Model*

A. Pendahuluan

Sekolah adalah tempat siswa memperoleh pendidikan dan pengajaran formal, di mana anak akan tumbuh dan berkembang sesuai dengan apa yang dia peroleh. Kreativitas merupakan anugerah dari Tuhan yang berbeda-beda pada setiap individu dan penting untuk dipupuk dalam pendidikan agar anak dapat mewujudkan diri dan memenuhi kebutuhan pokok kehidupannya. Kreativitas atau berpikir kreatif adalah kemampuan melihat berbagai kemungkinan penyelesaian masalah (Runco, 2014).

Pendidikan di sekolah biasanya menekankan pada pengetahuan, ingatan, dan penalaran logis, yang dapat menghambat kreativitas siswa. Oleh karena itu, peran orang tua dan guru sangat penting dalam menumbuhkan kreativitas sejak dini. Kreativitas memungkinkan individu menemukan alternatif pemecahan masalah, meningkatkan kualitas hidup, dan memberikan kepuasan hidup (Csikszentmihalyi, 1996). Kreativitas ditandai dengan motivasi kuat, rasa ingin tahu, dan keberanian menghadapi risiko (Guilford, 1950).

Namun, penerapan kreativitas dalam kehidupan anak masih minim. Pengarahan dalam kegiatan baik di rumah maupun di sekolah sering kurang. Oleh karena itu, guru sebagai sumber belajar sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kreativitas anak. Guru menjadi pendidik yang dekat dengan anak, terutama dalam perkembangan intelektualitasnya (Amabile, 1983).

MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA PADA TEMA PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN WORD SQUARE DI KELAS V SDN 104204 SAMBIREJO TIMUR T.A 2020/2021

Observasi awal di SDN 104204 Sambirejo Timur menunjukkan bahwa kreativitas siswa dalam pembelajaran masih rendah. Banyak siswa yang kurang berani menjawab pertanyaan dan kurang percaya diri dalam mengerjakan tugas. Komunikasi timbal balik antara guru dan siswa sangat penting agar pembelajaran berlangsung dengan baik. Siswa harus kreatif dan inovatif dalam menanggapi pelajaran agar dapat memanfaatkan ilmu dalam kehidupan sehari-hari (Torrance, 1966).

Peran guru adalah sebagai fasilitator, bukan sumber utama pembelajaran. Untuk menumbuhkan sikap kreatif dan inovatif dari siswa tidaklah mudah. Fakta menunjukkan bahwa guru sering dianggap sebagai sumber belajar paling benar, sedangkan siswa hanya mendengar ceramah guru. Hal ini membuat proses belajar mengajar membosankan dan siswa menjadi malas belajar. Kreativitas anak juga terhambat karena kurangnya dorongan (Sternberg, 2006).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini akan mengkaji sejauh mana pendekatan Word Square dapat membantu meningkatkan kreativitas belajar siswa. Penelitian ini berjudul "Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Word Square pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan Kelas V SD Negeri 104204 Sambirejo Timur T.A 2020/2021"

B. Metode Penelitian

Adapun Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan model Penelitian Tindakan Kelas dan desain One Group Pretest-Posttest. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 104204 Sambirejo Timur T.A 2020/2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa SD Negeri 104204 Sambirejo Timur T.A 2020/2021. Dikarenakan keterbatasan dari penulis, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa di Kelas V SD Negeri 104204 Sambirejo Timur T.A 2020/2021. Adapun Instrumen yang digunakan yaitu Tes yang diberikan kepada siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan.

C. Hasil dan Pembahasan

Kemampuan/keterampilan peneliti telah terlaksana dengan optimal, sudah tidak ada lagi siswa yang mencontoh punya temannya dan tidak ada lagi lembar kerja yang berstipo/tidak rapi.

Dengan penggunaan Model Pembelajaran Word Square pada Tema peristiwa dalam kehidupan diharapkan dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa. Adapun hasil pretest menunjukkan hasil observasi awal sebelum siklus (prasiklus) diperoleh tingkat kreativitas belajar siswa sebagian besar masih tergolong kurang yaitu sebanyak 26 siswa (70,2%), selanjutnya 11 siswa (29,8%) memiliki kreativitas cukup. Setelah hasil pre test dilaksanakan maka peneliti merancang pembelajaran (RPP) untuk siklus I Model Pembelajaran Word Square. Kemudian setelah pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dan diberikan pos test, masih ditemukan kesulitan dalam menjelaskan proklamasi kemerdekaan Indonesia. Sehingga diperoleh hasil penelitian kreativitas belajar siswa selama tindakan siklus I, terdapat 12 siswa (32,4 %) yang masih memiliki kreativitas pada kategori kurang,

MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA PADA TEMA PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN WORD SQUARE DI KELAS V SDN 104204 SAMBIREJO TIMUR T.A 2020/2021

22 siswa (59,4 %) kreativitas cukup, dan 3 siswa (8,1 %) memiliki kreativitas pada kategori tinggi. Dengan demikian, pada pelaksanaan siklus II perlu adanya motivasi yang dapat mendorong siswa lebih aktif dan kreatif melalui model pembelajaran word square.

Berdasarkan analisis data siklus I maka dapat diperoleh kesimpulan sementara bahwa penggunaan Model Pembelajaran Word Square yang diterapkan peneliti belum dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan peranan tokoh – tokoh kemerdekaan baik secara individu maupun klasikal. Sehingga perlu perbaikan dan penerapan Model Pembelajaran Word Square di siklus II.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan guru kelas, terlihat bahwa keaktifan siswa dalam pembelajaran dan kemampuan siswa dalam menarik kesimpulan masih kurang. Dengan demikian peneliti berusaha melatih siswa bertanya jawab serta melatih siswa menarik kesimpulan materi yang telah diajarkan.

Pada pelaksanaan siklus II, peneliti merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kembali dengan memfokuskan penggunaan Model Pembelajaran Word Square dan berusaha mengaktifkan siswa yakni dengan cara tanya jawab, memberi kesempatan kepada siswa yang pasif serta membimbing siswa menarik kesimpulan dari materi yang baru dipelajari kemudian memperbaiki kelemahan-kelemahan serta pemahaman dan penguasaan siswa pada pokok bahasan Proklamasi kemerdekaan Indonesia di siklus I. Setelah pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dan diberikan posttest pada siklus II maka telah menunjukkan perubahan dari siklus sebelumnya dan berdasarkan observasi yang dilakukan guru kelas, tampak bahwa siswa sudah aktif dalam pembelajaran. Hal itu dapat dilihat dari antusias siswa dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan serta membuat kesimpulan dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga diperoleh hasil kreativitas belajar siswa dengan nilai rata-rata tingkat kreativitas belajar siswa pada kategori sangat tinggi sebanyak 3 orang siswa (8,1 %), pada kategori tinggi sebanyak 26 orang siswa (70,2 %), pada kategori cukup sebanyak 7 orang siswa (18,9 %), meskipun demikian terdapat 1 orang siswa (2,7 %) yang memiliki kreativitas belajar kurang.

Dari hasil pengamatan tindakan yang dilakukan peneliti, penggunaan Model Pembelajaran Word Square pada pokok bahasan Proklamasi kemerdekaan Indonesia sudah terlaksana secara optimal. Dapat dilihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar dibandingkan dengan hasil belajar pada pre test dan pos test siklus I, dimana pada siklus II ini nilai rata-rata yang diperoleh siswa meningkat.

Setelah melakukan tindakan dengan menggunakan Model Pembelajaran Word Square pada pokok bahasan Proklamasi kemerdekaan Indonesia di kelas V tampak siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan kreativitas belajar meningkat. Dengan demikian, penggunaan Model Pembelajaran Word Square dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa pada pokok bahasan Proklamasi kemerdekaan Indonesia di kelas V.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan pengamatan maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut : (1) Tingkat kreativitas belajar siswa sebelum diberikan

**MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA PADA TEMA PERISTIWA DALAM
KEHIDUPAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN WORD
SQUARE DI KELAS V SDN 104204 SAMBIREJO TIMUR T.A 2020/2021**

siklus (prasiklus) masih tergolong kurang, dimana terdapat 26 siswa (70,2%) memiliki kreativitas kurang, dan 11 siswa (29,8%) siswa pada kategori cukup. Pada siklus I, terjadi peningkatan dimana terdapat 3 siswa (8,1%) siswa memiliki kreativitas yang tinggi, 22 siswa (59,4 %) memiliki kreativitas cukup, dan 12 siswa (32,4 %) yang memiliki kreativitas pada kategori kurang. Pada siklus II juga terjadi peningkatan yaitu 3 siswa (8,1%) memiliki kreativitas sangat tinggi, 26 siswa (70,2%) memiliki kreativitas yang tinggi, 7 siswa (18,9%) memiliki kreativitas belajar yang cukup dan 1 orang siswa (2,7%) masih memiliki tingkat belajar kreativitas yang kurang, (2) Penerapan model pembelajaran word square dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa dikelas VSD Negeri 104204 Sambirejo Timur Tahun Ajaran 2021/2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Amabile, T. M. (1983). The social psychology of creativity: A componential conceptualization. *Journal of Personality and Social Psychology*, 45(2), 357-376.
- Csikszentmihalyi, M. (1996). *Creativity: Flow and the psychology of discovery and invention*. HarperCollins.
- Guilford, J. P. (1950). Creativity. *American Psychologist*, 5(9), 444-454.
- Runco, M. A. (2014). *Creativity: Theories and themes: Research, development, and practice*. Academic Press.
- Sternberg, R. J. (2006). The nature of creativity. *Creativity Research Journal*, 18(1), 87-98.
- Torrance, E. P. (1966). *The Torrance Tests of Creative Thinking-Norms-Technical Manual Research Edition-Verbal Tests, Forms A and B-Figural Tests, Forms A and B*. Princeton, NJ: Personnel Press.
- Davis, G. A., & Rimm, S. B. (2004). *Education of the gifted and talented*. Pearson.
- Fisher, R. (2004). Creative minds: Building communities of learning for the creative age. *Teaching Thinking and Creativity*, 5(2), 5-12.
- Craft, A. (2003). The limits to creativity in education: Dilemmas for the educator. *British Journal of Educational Studies*, 51(2), 113-127.
- Robinson, K. (2001). *Out of our minds: Learning to be creative*. Capstone Publishing.